

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR OPERASI PENJUMLAHAN BILANGAN ASLI SAMPAI LIMA RATUS MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR BUAH APEL TEMPEL BAGI SISWA KELAS II SDN KARANGPAKIS II, KECAMATAN KABUH, KABUPATEN JOMBANG

Hita Aris Kustianingrum
PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya

Purwanto
PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya

Abstrak: Permasalahan pendidikan siswa selalu muncul bersamaan situasi dan kondisi lingkungan yang ada, di samping itu masih diberlakukannya sistem guru kelas di SD, dan cara pendekatan konvensional sudah dianggap tidak efektif serta menimbulkan kejenuhan di dalam kelas, oleh karena guru dituntut untuk selalu dan terus berupaya memperbaiki pengelolaan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran secara konvensional seperti disebutkan di atas terjadi pada pembelajaran matematika materi operasi hitung penjumlahan bilangan asli sampai lima ratus di kelas II SDN Karangpakis II Kecamatan Kabuh, Kabupaten Jombang sehingga mengakibatkan hasil pembelajaran kurang maksimal dan hanya 78,84% siswa yang mampu mencapai hasil di atas kriteria ketuntasan klasikal. Menindak lanjuti permasalahan yang telah diuraikan pada paragraf pertama, maka penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan mengangkat judul “ Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Penjumlahan Bilangan Asli Sampai Lima Ratus Menggunakan Media Gambar Buah Apel Tempel “. Dalam melakukan penelitian tindakan kelas di kelas II SDN Karangpakis II Kecamatan Kabuh, Kabupaten Jombang peneliti menggunakan teknik observasi dan tes. Observasi yang dilakukan meliputi observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, serta tes hasil belajar yang dilakukan pada akhir pembelajaran. Kegiatan observasi dan tes dilakukan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran materi operasi hitung penjumlahan bilangan asli sampai lima ratus dengan menggunakan media gambar buah apel tempel. Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media kertasberwarna didapatkan hasil pembelajaran pada siklus I sebagai berikut: aktivitas guru 85,09%, aktivitas siswa 78,84%, dan hasil belajar 96,15%. Karena hasil yang didapatkan belum mencapai $\geq 80\%$, maka dilakukan pembelajaran pada siklus II. Hasil pembelajaran pada siklus II adalah aktivitas guru 95,19%, aktivitas siswa 90,38%, dan hasil belajar 96,15%. Karena hasil pembelajaran untuk aktivitas guru, aktivitas siswa, dan tes sudah mencapai $\geq 80\%$, maka dapat disimpulkan bahwa media gambar buah apel tempel dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar matematika materi operasi penjumlahan bilangan asli sampai lima ratus.

Kata kunci: Gambar Buah Apel Tempel, Penjumlahan bilangan Asli Sampai lima Ratus.

Abstract: Follow up issues that have been described in the first paragraph, the authors conducted research with the class action lifted the title "improving mathematics learning materials operasi count integer number with using colors peaper media students of Class two SDN Karangpakis II, Kecamatan Kabuh, Kabupaten Jombang." In conducting action research on state elementary school Karangpakis II, district, researchers using observation and tests. The observations was done as teacher activity, student activity observation, as well as achievement test conducted at the end of the lesson. Observations and tests were conducted to examine the effectiveness of learning material, integer number using a colors peaper. After the learning is done using a summing up Numbers five hundred, Apples Image Paste : 85.09% teacher activity, the student activity78.84 numbers F, 96.15% and learning outcomes. Because the results obtained have not reached $\geq 80\%$, then the learning is done in cycle II. The learning result in cycle II is 95.19% : teacher activity, student activity 90.38%, 96.15% and the learning result. Because the learning result for teacher activity, student activity, and the test was achieved $\geq 80\%$, it can be concluded that the media colors peaper can improve the learning result in mathematics distance, integer number.

Keywords : Summing Up Numbers Five Hundred, Apples Image Paste

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang berperan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Mempelajari matematika relatif lebih sulit dan menantang dari pada pelajaran lainnya. Maka dalam hal ini media atau alat bantu pembelajaran sangat dibutuhkan. Penggunaan media atau alat bantu pada pembelajaran matematika akan menjadikan pembelajaran matematika yang dianggap sulit menjadi mudah dan sangat menyenangkan.

Di kelas dua, terdapat materi penjumlahan. Dalam pembelajaran penjumlahan bilangan asli sampai lima ratus tersebut guru tidak menggunakan media atau alat bantu ketika menjelaskan materi penjumlahan bilangan asli tiga angka dengan dua angka. Guru hanya menjelaskan dengan menggunakan kapur, papan tulis dan hanya dengan ceramah saja. Karena tidak melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. hal tersebut menyebabkan siswa merasa bosan dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa yang mendapat nilai dibawah KKM (kriteria ketuntasan minimal) lebih banyak. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil observasi awal dalam pembelajaran matematika kelas II SDN Karangpakis II, Kecamatan Kabuh, Kabupaten Jombang pada materi penjumlahan bilangan asli sampai lima ratus diperoleh informasi sebagai berikut 10 siswa dari 24 orang atau 41,7% mendapat nilai diatas KKM, 14 siswa dari 24 orang atau 58,3% mendapat nilai dibawah KKM. Adapun KKM bidang studi matematika yang ditetapkan disekolah sebesar 65.

Berkaitan identifikasi dan analisis masalah tersebut, maka dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “MENINGKATKAN HASIL BELAJAR OPERASI HITUNG PENJUMLAHAN BILANGAN ASLI SAMPAI LIMA RATUS MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR BUAH APEL TEMPEL SISWA KELAS II SDN KARANGPAKIS II, KECAMATAN KABUH, KABUPATEN JOMBANG”.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan Penelitian tindakan kelas (PTK). Metode yang dipakai dalam penelitian PTK ini adalah metode deskriptif kuantitatif.

Subyek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas II SDN Karangpakis II, Kecamatan Kabuh, Kabupaten Jombang adalah terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Peneliti memilih

subyek penelitian pada siswa kelas II dengan pertimbangan materi penjumlahan bilangan sampai lima ratus terdapat pada kelas II semester I. Selain itu subyek penelitian ini dipilih karena adanya permasalahan dalam pembelajaran penjumlahan bilangan samapai lima ratus.

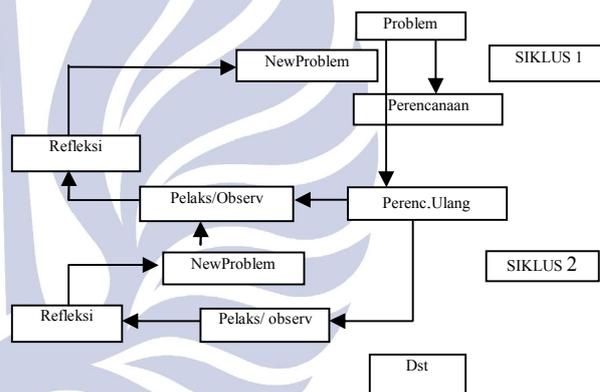
Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tindakan kelas ini adalah SDN Karangpakis II yang terletak dkecamatan kabuh, Peneliti memilih lokasi ini karena adanya masalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya dalam penjumlahan bilangan sampai lima ratus. Waktu penelitian dilakukan bulan september dengan oktober 2013.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilaksanakan dengan beberapa siklus yang tiap siklus terdiri dari empat tahapan,yaitu :

1. Tahap perencanaan (planning)
2. Tahap pelaksanaan (action)
3. Tahap pengamatan (observasi)
4. Tahap refleksi (reflection)



Gambar 1. Adaptasi model kemmis dan taggart (dalam Hariani, 2008:13)

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Tes

Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk mengumpulkan data.

Analisis Data

1. Untuk menganalisa data hasil observasi terhadap aktivitas guru menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase frekuensi kejadian yang muncul

f = Banyaknya aktivitas guru yang muncul

N= Jumlah aktivitas keseluruhan (Indarti,2008:26)

kriteria penilaian:

75%–100% = sangat tinggi

50%–74,99% = tinggi

25%–49,99% = sedang

0%–24,99% = rendah (Yoni,2010: 176)

2. Untuk menganalisa data hasil observasi terhadap aktivitas siswa menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase frekuensi kejadian yang muncul

F = Banyaknya aktivitas siswa yang muncul

N = Jumlah aktivitas keseluruhan (Indarti, 2008:26)

kriteria penilaian :

75%–100% = sangat tinggi

50%–74,99% = tinggi

25%–49,99% = sedang

0%–24,99% = rendah (Yoni, 2010: 176)

3. Ketuntasan klasikal dihitung menggunakan rumus:

$$KK = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Nilai :

85%-100% = baik sekali

75%-84% = baik

45%-56% = cukup

0%-44% = kurang sekali

Indikator Keberhasilan

- Aktivitas guru dapat dikatakan tuntas jika mencapai presentase aktivitas guru $\geq 80\%$.
- Aktivitas siswa dapat dikatakan tuntas jika mencapai presentase aktivitas siswa $\geq 80\%$
- Siswa dikatakan tuntas dalam belajar jika memperoleh nilai > 65 dan ketuntasan klasikal $\geq 80\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Perencanaan

- Peneliti melakukan analisis
- Menyusun RPP
- Menyiapkan media
- Membuat LKS
- Menyiapkan sumber dan media pembelajaran
- Mengembangkan format evaluasi
- Membuat instrumen yang akan digunakan dalam siklus PTK
 - Lembar observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung
 - Lembar pensekoran hasil belajar siswa setiap siklus

Pelaksanaan

Adapun pelaksanaannya kegiatan yaitu melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai rancangan langkah - langkah RPP pada pertemuan siklus I :

- Standar Kompetensi:
 - Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.
- Kompetensi Dasar
 - Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.
- Indikator:

Kognitif

- Menjumlahkan bilangan 3 angka dengan 2 angka
- Menjumlahkan bilangan 3 angka dengan 3 angka

Afektif

- Perilaku berkarakter
 - Jujur dalam mengisi lembar penilaian yang diberikan oleh guru
 - Bertanggung jawab terhadap semua tugas yang diberikan oleh guru
 - Berani maju kedepan kelas untuk menempelkan gambar buah apel tempel kepapan tulis.

Ketrampilan sosial

- Menjadi pendengar yang baik saat kegiatan pembelajaran berlangsung
- Mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran

Psikomotor

- Menempelkan gambar buah apel tempel kepapan tulis

d. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

- Dengan diberikan gambar buah apel tempel siswa mampu menentukan hasil jumlah bilangan 3 angka dengan 2 angka.
- Dengan diberikan gambar buah apel tempel siswa mampu menentukan hasil penjumlahan bilangan 3 angka dengan 3 angka.

Afektif

- Perilaku berkarakter
 - Jujur dalam mengisi lembar penilaian yang sudah diberikan oleh guru
 - Bertanggung jawab terhadap semua tugas yang telah diberikan oleh guru
 - Berani maju kedepan kelas untuk menempelkan gambar buah apel tempel dipapan tulis

2. Ketrampilan sosial

- Menjadi pendengar yang baik saat kegiatan pembelajaran berlangsung
- Mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran

Psikomotor

- Melalui media gambar buah apel tempel, siswa dapat menempelkan gambar buah apel sesuai dengan jawaban

- Materi:
 - Penjumlahan bilangan sampai lima ratus
- Model dan metode pembelajaran:
 - Pendekatan : Tematik
 - Model : Pembelajaran langsung
 - Metode : Ceramah, tanya jawab dan penugasan
- Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan Awal
Kegiatan Inti
Kegiatan Akhir

Pertemuan II

- Kegiatan awal
- Kegiatan inti
- Kegiatan akhir

Observasi

1. Data hasil observasi aktivitas guru pembelajaran matematika materi penjumlahan bilangan sampai lima ratus menggunakan gambar buah apel tempel.

Tabel 1
Data observasi aktivitas guru siklus I

No	Aspek yang diamati	Pert I		Pert II		Jumlah	%
		Observer		Observer			
		I	II	I	II		
1.	Persiapan pembelajaran.	4	4	4	4	16	100,0
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	4	4	16	100,0
3.	Guru menunjukkan, menjelaskan pengertian, menjelaskan fungsi, dan menjelaskan cara penggunaan media pembelajaran gambar buah apel tempel	4	4	4	4	16	100,0
4.	Guru memaparkan informasi materi pelajaran dengan jelas, sistematis dan dalam urutan yang logis. (operasi penjumlahan bilangan asli sampai lima ratus)	2	3	2	3	10	62,5
5.	Guru mengorganisasikan siswa kedalam kelompok belajar yang sesuai dengan model pembelajarannya	4	3	4	3	14	87,5
6.	Guru membagikan LKS pada setiap siswa	4	3	4	3	14	87,5

7.	Guru memfasilitasi media kepada setiap siswa dengan baik .	3	3	3	3	12	75,0
8.	Guru mampu dan trampil memberi layanan pendampingan atau bimbingan terhadap setiap individu dalam menyelesaikan LKS.	4	3	4	3	13	81,3
9.	Guru meminta kepada setiap individu untuk mempresentasikan hasil kerjanya.	3	4	3	4	14	87,5
10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan refleksi dan umpan balik terhadap hasil presentasi temannya	4	3	3	3	13	81,3
11.	Guru memberi umpan balik untuk mengecek pemahaman siswa	3	3	3	3	12	75,0
12.	Guru melakukan penilaian (evaluasi).	4	4	4	4	16	100,0
13.	Guru membimbing siswa membuat kesimpulan.	3	2	3	3	11	68,7
	Jumlah	46	43	44	44	177	44,25
	Rata-rata	3,53	3,30	3,38	3,38	13,30	
	Persentase keberhasilan (%)	88,46	82,69	84,61	84,61	85,09	85,09

Tingkat keberhasilan aktifitas guru dianalisis dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{44,25}{52} \times 100\%$$

$$P = 85,09\%$$

P = prosentase pengumpulan aktifitas guru
 f = jumlah frekuensi untuk setiap aktifitas mengajar
 n = jumlah skor maksimal
 Kriteria nilai :
 85 % - 100 % = baik sekali
 75 % - 84 % = baik
 60 % - 74 % = cukup
 45 % - 56 % = kurang
 0 % - 44 % = kurang sekali

2. Data observasi aktivitas siswa pada saat pembelajaran matematika materi penjumlahan bilangan sampai lima ratus menggunakan gambar buah apel tempel siklus I.

Tabel 2
Data observasi aktivitas siswa siklus I

No	Aspek yang diamati	Pert I		Pert II		Jumlah	%
		Observer		Observer			
		I	II	I	II		
1.	Melakukan persiapan pembelajaran	2	3	3	2	10	62,5
2.	Menyimak penyampaian tujuan pembelajaran	3	3	4	3	13	81,3
3.	Memperhatikan penjelasan guru tentang media pembelajaran	4	3	4	3	14	87,5
4.	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi operasi bilangan asli sampai lima ratus	3	3	4	3	13	81,3
5.	Aktif dalam pembagian kelompok belajar	4	4	3	4	15	93,75
6.	Memperhatikan penjelasan guru tentang	3	3	3	4	13	81,3

	cara penggunaan media pembelajaran dalam menyelesaikan LKS						
7.	Mengerjakan LKS dengan memanfaatkan media secara tepat	3	3	3	3	12	75,0
8.	Memperhatikan bimbingan guru saat mengerjakan LKS	3	3	3	3	12	75,0
9.	Mampu mempresentasikan hasil kerja kelompok	4	4	3	3	14	87,5
10.	Memberikan refleksi dan umpan balik terhadap hasil presentasi teman	3	3	3	3	12	75,0
11.	Menanggapi umpan balik dari guru	3	3	3	3	12	75,0
12.	mengerjakan lembar penilaian	3	4	3	4	14	87,5
13.	Membuat kesimpulan	3	2	2	3	10	62,5
	Jumlah	41,0	41,0	41,0	41,0	167,0	41,0
	Rata-rata	3,1	3,1	3,1	3,1	12,4	3,1
	Persentase keberhasilan (%)	78,84	78,84	78,84	78,84	78,84	78,84

Tingkat keberhasilan aktifitas siswa dianalisis dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{41}{52} \times 100\%$$

$$P = 78,84\%$$

P = prosentase pengumpulan aktifitas guru

f = jumlah frekuensi untuk setiap aktifitas mengajar

n = jumlah skor maksimal

Kriteria nilai :

85 % - 100 % = baik sekali

75 % - 84 % = baik

60 % - 74 % = cukup

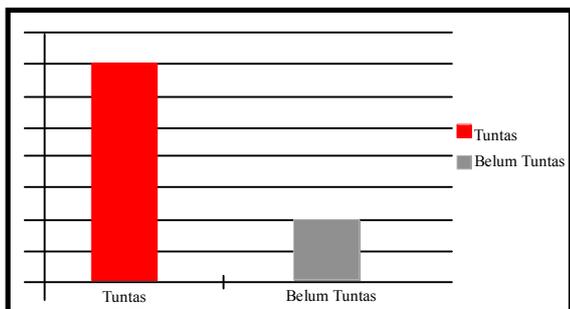
45 % - 56 % = kurang

0 % - 44 % = kurang sekali

3. Data hasil belajar siswa siklus I

Tabel 3
Data hasil belajar siswa siklus I

No	Siswa	Nilai Pert I	Nilai Pert II	Rata- rata nilai	Nilai (KKM = 65)	
					Tuntas	Belum Tuntas
1	ANP	60	80	70	√	
2	FPS	60	60	60		√
3	RPA	70	70	70	√	
4	MFH	60	50	55		√
5	JTA	70	80	75	√	
6	DP	70	70	70	√	4.
7	ADS	70	80	75	√	
8	CSSP	70	70	70	√	
9	DKW	70	80	75	√	
10	GPA	70	80	75	√	
11	IPS	70	80	75	√	
12	IY	60	60	60		√
13	AJW	60	70	65	√	
14	MAW	60	60	60		√
15	MFNM	70	80	75	√	
16	NA	60	70	65	√	
17	SPN	60	60	60		√
18	TDNF	70	80	75	√	
19	YP	60	60	60		√
20	ADSN	70	80	75	√	
21	ADSN	80	80	80	√	
22	MSA	50	60	55		√
23	ARJ	70	80	75	√	
24	JSD	70	80	75	√	
Jml					17	7
Persentase Keberhasilan (%)					70,8	



Grafik 1
Data hasil belajar siswa siklus I

Hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus :

$$KK = \frac{\text{Jumlah siswa yang Tuntas KKM}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

$$KK = \frac{17}{24} \times 100 \%$$

$$KK = 70,8 \%$$

Kriteria nilai :

85% - 100% = baiksekali

75% - 84% = baik

60% - 74% = cukup

45% - 56% = kurang

0% - 44% = kurang sekali

Data aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa siklus I



Grafik 2
Data Aktivitas Guru, Siswa dan Hasil Belajar

Siklus II
Perencanaan

1. Membuat RPP
2. Membuat lembar pengamatan berupa lembar observasi siswa dan guru untuk melihat kondisi belajar mengajar
3. Soal tes siklus II untuk mengetahui hasil belajar siswa

Pelaksanaan tindakan

Pertemuan I

- Kegiatan Awal
- Kegiatan inti
- Kegiatan penutup

Pertemuan II

- Kegiatan awal
- Kegiatan inti
- Kegiatan penutup

Observasi

1. Data hasil observasi aktivitas guru pembelajaran matematika materi penjumlahan bilangan asli sampai lima ratus menggunakan gambar buah apel tempel siklus II.

Tabel 4.4

Data observasi aktivitas guru siklus II

Tingkat keberhasilan aktifitas guru dianalisis dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{49,50}{52} \times 100\%$$

$$P = 95,19 \%$$

P = prosentase pengumpulan aktifitas guru

f = jumlah frekuensi untuk setiap aktifitas mengajar

n = jumlah skor maksimal
 Kriteria nilai :
 85 % - 100 % = baik sekali
 75 % - 84 % = baik
 60 % - 74 % = cukup
 45 % - 56 % = kurang
 0 % - 44 % = kurang sekali

2. Data hasil observasi aktivitas siswa pada saat pembelajaran matematika materi penjumlahan bilangan samapai lima ratus menggunakan gambar buah apel tempel

Tabel 4.5

Data hasil observasi aktivitas siswa siklus II
 Tingkat keberhasilan aktifitas siswa dianalisis dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{47}{52} \times 100\%$$

$$P = 90,38 \%$$

P = prosentase pengumpulan aktifitas guru
 f = jumlah frekuensi untuk setiap aktifitas mengajar
 n = jumlah skor maksimal

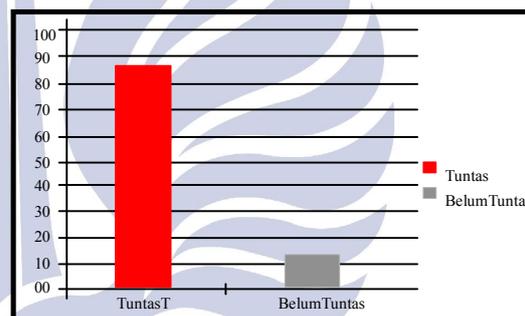
Kriteria nilai :
 85 % - 100 % = baik sekali
 75 % - 84 % = baik
 60 % - 74 % = cukup
 45 % - 56 % = kurang
 0 % - 44 % = kurang sekali

3. Data hasil belajar siswa

Tabel 4
 Data hasil belajar siswa siklus II

No	Siswa	Nilai Pert I	Nilai Pert II	Rata-rata nilai	Nilai (KKM = 65)	
					Tuntas	Belum Tuntas
1	ANP	80	90	85	√	
2	FPS	70	80	75	√	
3	RP A	80	90	85	√	
4	MFH	70	80	75	√	
5	JTA	80	80	80	√	
6	DP	80	90	85	√	
7	ADS	90	90	90	√	
8	CSPP	80	90	85	√	
9	DKW	80	90	85	√	
10	GP A	80	90	85	√	
11	IPS	80	90	85	√	
12	IY	60	60	60		√

13	AJD	70	80	75	√	
14	MAW	70	80	75	√	
15	MFNM	80	90	85	√	
16	NA	80	90	85	√	
17	SPN	80	90	85	√	
18	TDNF	80	90	85	√	
19	YP	60	60	60		√
20	ADSN	80	90	85	√	
21	ARW	80	90	85	√	
22	MSA	60	60	60		√
23	ARJ	80	90	85	√	
24	JSD	80	90	85	√	
Jml					21	3
PersentaseKeberhasilan (%)					87,5	



Grafik 3
 Data hasil belajar siswa siklus II

$$KK = \frac{\text{Jumlah siswa yang Tuntas KKM}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

$$KK = \frac{21}{24} \times 100 \%$$

$$KK = 87,5\%$$

Kriteria nilai :

85% - 100% = baiksekali

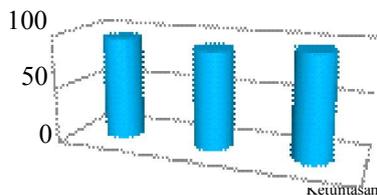
75% - 84% = baik

60% - 74% = cukup

45% - 56% = kurang

0% - 44% = kurang sekali

**Refleksi
Pembahasan siklus II**



Grafik 4

Data aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siklus II

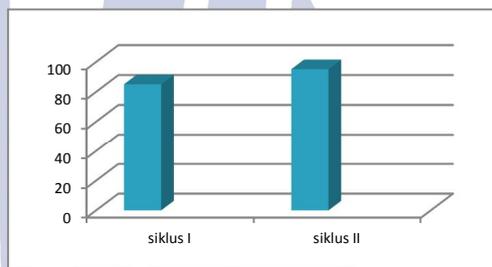
**Analisis Data pada Siklus I dan Siklus II
Data Aktivitas Guru**

Tabel 5

Data perkembangan aktivitas guru siklus I ke siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus	
		I	II
1.	Persiapan pembelajaran.	100	100
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	100	100
3.	Guru menunjukkan, menjelaskan pengertian, menjelaskan fungsi, dan menjelaskan cara penggunaan media pembelajaran berwarna.	100	93,75
4.	Guru memaparkan informasi materi pelajaran dengan jelas, sistematis dan dalam urutan yang logis. (Operasi hitung penjumlahan bilangan asli sampai lima ratus)	62,5	100
5.	Guru mengorganisasikan siswa kedalam kelompok belajar yang sesuai dengan model pembelajarannya.	87,5	100
6.	Guru membagikan LKS pada setiap siswa	87,5	100
7.	Guru memfasilitasi media kepada setiap siswa dengan baik .	75,0	93,75
8.	Guru mampu dan trampil memberi layanan pendampingan atau bimbingan terhadap setiap individu dalam menyelesaikan LKS.	81,3	93,75

9.	Guru meminta kepada setiap individu untuk mempresentasikan hasil kerjanya.	87,5	81,25
10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan refleksi dan umpan balik terhadap hasil presentasi temannya	81,3	100
11.	Guru memberi umpan balik untuk mengecek pemahaman siswa	75,0	75
12.	Guru melakukan penilaian (evaluasi).	100	100
13.	Guru membimbing siswa membuat kesimpulan.	68,7	93,75
	Persentase keberhasilan (%)	85,09	95,19



Grafik 5

Data perkembangan aktivitas guru siklus I ke siklus II

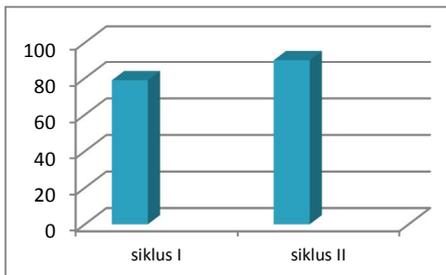
Data Aktivitas Siswa

Tabel 6

Data perkembangan aktivitas siswa siklus I ke siklus II

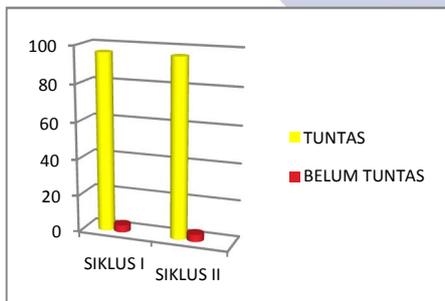
No	Aspek yang diamati	Siklus	
		I	II
1.	Melakukan persiapan pembelajaran	62,5	100
2.	Menyimak penyampaian tujuan pembelajaran	81,3	81,25
3.	Memperhatikan penjelasan guru tentang media pembelajaran	87,5	87,5
4.	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi operasi hitung bilangan bulat.	81,3	81,25
5.	Aktif dalam pembagian kelompok belajar	93,75	100
6.	Memperhatikan penjelasan guru tentang cara penggunaan media pembelajaran dalam menyelesaikan LKS	81,3	87,5
7.	Mengerjakan LKS dengan memanfaatkan media secara tepat	75	93,75

8.	Memperhatikan bimbingan guru saat mengerjakan LKS	75	100
9.	Mampu mempresentasikan hasil kerja kelompok	87,5	75
10	Memberikan refleksi dan umpan balik terhadap hasil presentasi teman	75	93,75
11	Menanggapi umpan balik dari guru	75	100
12	mengerjakan lembar penilaian	87,5	93,75
13	Membuat kesimpulan	62,5	81,25
	Persentase keberhasilan (%)	78,84	90,38



Grafik 6
Data perkembangan aktivitas siswa siklus I ke siklus II

Data hasil belajar



Grafik 4.7
Data Hasil belajar siswa siklus I ke siklus II



Grafik 4.8
Data perkembangan aktivitas guru, aktivitas siswa dan Hasil belajar siswa siklus I ke siklus II

PENUTUP

Simpulan

Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran matematika materi operasi hitung penjumlahan bilangan asli sampai lima ratus dengan menggunakan gambar buah apel tempel pada siswa kelas II SDN Karangpakis II, Kecamatan Kabuh, Kabupaten Jombang mengalami peningkatan pembelajaran sebesar 10,01%, hasil perolehan pembelajaran pada siklus I sebesar 85,09%, meningkat pada siklus II sebesar 95,19%.

Hasil belajar matematika materi operasi hitung penjumlahan bilangan asli sampai lima ratus dengan menggunakan media gambar buah apel tempel pada siswa kelas II SDN Karangpakis II, Kecamatan Kabuh, Kabupaten Jombang dapat meningkat hasil belajar siswa kelas II SDN Karangpakis II, Kecamatan Kabuh, Kabupaten Jombang mengalami peningkatan pembelajaran sebesar 12,38%, hasil perolehan pembelajaran pada siklus I sebesar 96,15% meningkat pada siklus II sebesar 96,15%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menggunakan media pembelajaran untuk membantu memudahkan siswa dalam memahami materi sehingga siswa lebih termotivasi untuk memahami materi yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiyanta. 2009. *Media pembelajaran Surabaya* : Unesa University press

Depdiknas. 2008. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas

Indarti, titik. 2008. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Ilmiah: *Prinsip – Prinsip Dasar, Langkah – Langkah dan Implementasinya Surabaya*. FBS Unes

Julianto, dkk. 2011. *Teori dan Implementasi Model – model pembelajaran Inovatif*. Surabaya : Unesa University Pres

Djamarah, Syaiful bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi belajar Mengajar* Jakarta : PT Rineka Cipta

Mariani, Arita & Agung, Iskandar. 2011. *Bahan Ajar Aritmatika untuk PGSD*. Jakarta : Bestari Buana Murni

Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar

Sudjana, N dan Ahmad Rivai. 2010 . Media Pengajaran Bandung : Sinar Baru

Algensindo.7.Sardiman. 2011 . Interaksi dan Motivasi BelajarMengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Matthe,H Olson Hergenbahn. 2009. Theories of learning : Edisi Surabaya

Novi,Pratiwi Hariani. 2012. Penggunaan Media Wayang Garis Bilangan untukMeningkatkan Hasil Belajar Siswa pada pelajaran Matematika Materi penjumlahanBilangan Asli kelas IISDN Banjarn Driorejo Gresik.Skripsitidak diterbitkan Surabaya: PGSD Fip Unesa

Yudhi, Muhadi. 2008. Media PembelajaranSebuah Pendekatan Baru. Ciputat : Gaung persada Press

Setyono, Arisandi. 2007. Mathemagics Cara Jenius belajar Matematika. Jakarta: PT Gramedia pustaka Utama

Tri Handoko.Terampil Matematika 4. Yudistira

Ahmadi & Prasetya. 1997. Strategi Belajar Mengajar. Bandung : CV PustakaSetia

Arikunto,Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prktik.Jakarta : PT Asdi Maha Satya

Arikunto,Suharsimi dkk. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : PT Bumi Aksara

Arsyad, Azhar. 2009. Media Pembelajaran. Jakarta : Raja wali

Trianto. 2011. Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek. Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group.

Trianto.2010.Mengembangkan Model Pembealajaran Tematik.Jakarta:PT Prestasi Pustaka.

Wakhidatin, Rulis. 2012. “Penerapan Model Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa Kelas II SDN Kebraon I/436 Surabaya”. Skripsi Tidak Diterbitkan. Surabaya:UNESA

Wardhani, Igak dan Kuswaya Wihardit. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Universitas Negeri Terbuka.

